

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil yang di dapat dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *outdoor study* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas 5 mata pelajaran IPAS di SDN Tambakrigadung 2. Proses penerapan metodes *outdoor study* dimulai pada tahap analisis kebutuhan penerapan metode pembelajaran *outdoor study*, tahap kedua yaitu perancangan perangkat pembelajaran, yakni mulai dari alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar, kisi kisi angket dan juga tes berbentuk angket kekatifan belajar siswa, selanjutnya pada pada tahap penerapan metode pembelajaran *outdoor study* menggunakan lapangan untuk mengetahui apakah metode pembelajaran *outdoor study* mampu mempengaruhi keaktifan belajar siswa, kemudian pada tahap terakhir yakni evaluasi pemberian angket keaktifan belajar berupa posttest kepada siswa.

Kevalidan metode pembelajaran *outdoor study* dapat diperoleh dari hasil uji validasi, reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji T. berdasarkan hasil tersebut diperoleh sig. (2-tailed) data didapatkan hasil 0.003. Kriteria yang telah ditentukan ialah jika sig. (2-tailed)  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  dinyatakan ditolak. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sig. (2-tailed)  $0,003 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan metode pembelajaran *outdoor study* mampu mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas 5.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi yakni metode pembelajaran *outdoor study* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas 5 di SDN Tambakrigadung 2, dan dapat digunakan sebagai masukan bagi guru atau calon guru mampu menggunakan atau menerapkan dalam kegiatan belajar mengajar kedepannya di sekolah.

## C. Keterbataasan

Berdasarkan pada pengalaman peneliti ketika proses penelitian ini, ada beberapa hal yang dialami oleh peneliti dan terdapat beberapa faktor yang dialami oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentan waktu yang terbatas, sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan kondisi ideal.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada keaktifan belajar siswa di kelas 5 mata Pelajaran IPAS materi tumbuhan dan lingkungannya, sehingga tidak mencakup aspek lain seperti hasil belajar atau keterampilan lainnya. ★